

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Dalam industri perhotelan dunia, khususnya di sektor kuliner, penjadwalan kerja chef merupakan aspek yang sangat penting dan kompleks. Dapur hotel beroperasi dalam lingkungan yang dinamis dan sering kali menghadapi tekanan tinggi untuk memenuhi ekspektasi tamu yang beragam. Penjadwalan yang efektif tidak hanya mempengaruhi kinerja individu chef, tetapi juga berdampak pada keseluruhan operasional dapur dan kualitas layanan yang diberikan kepada tamu.

Penjadwalan meliputi penjadwalan karyawan dan penjadwalan produksi, dengan fokus pada pengelolaan staf dan pengoptimalan peralatan, bahan, dan tenaga kerja (Sousa et al., 2017). Jadwal berfungsi sebagai rencana kegiatan, penggunaan sumber daya, dan alokasi ruang, memandu kapan tugas dilakukan, sumber daya digunakan, dan ruang ditetapkan (Jacobs dan Chase, 2018). Kinerja tugas yang efisien bergantung pada jadwal yang terorganisir dengan baik, baik apakah tugas-tugas tersebut bersifat formal atau informal (Åkerstedt et al., 2015).

Banyak pegawai dapur Anantara The Palm Dubai yang mengeluh terhadap penjadwalan kerja yang tidak stabil yang mengharuskan mereka bekerja dengan jadwal *shift* yang berbeda-beda setiap minggunya terutama pada *outlet all day dining* yang beroperasi selama 24 jam, hal ini mempengaruhi kesehatan fisik tubuh mereka dan kesulitan dalam mengatur jam tidur, aktivitas sehari-hari dan bagian pekerjaan tentunya hal ini mempengaruhi kinerja pegawai dalam dapur.

Oleh karena itu, penjadwalan kerja yang baik menjadi faktor krusial dalam menjaga kelancaran operasional dapur, mengoptimalkan kinerja karyawan, serta memastikan kualitas layanan tetap terjaga. Penjadwalan kerja di dapur hotel harus memperhitungkan berbagai aspek, seperti jumlah staf yang tersedia, beban kerja pada setiap *shift*, jam operasional restoran hotel, serta kebutuhan khusus seperti acara atau jam sibuk tertentu. Jika penjadwalan tidak dikelola dengan baik, dapat terjadi berbagai permasalahan, seperti kelelahan karyawan, kurangnya tenaga kerja pada waktu-waktu tertentu, atau bahkan terganggunya alur kerja di dapur.

Dalam laporan ini, akan dibahas pengaruh sistem penjadwalan kerja, pembagian beban kerja secara adil, dan kompetensi diri dari setiap individu pekerja

dapur hotel terhadap efektivitas kerja. Dengan adanya pembagian sistem penjadwalan, beban kerja, dan pemilihan kompetensi yang baik, diharapkan operasional dapur dapat berjalan lebih lancar, kepuasan tamu meningkat, dan kesejahteraan karyawan lebih terjamin.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi masalah pokok adalah :

- 1) Bagaimana penjadwalan kerja berpengaruh terhadap kinerja staf dapur?
- 2) Bagaimana beban kerja berpengaruh terhadap kinerja staf dapur?
- 3) Bagaimana kompetensi setiap pekerja mempengaruhi kinerja staf dapur?
- 4) Bagaimana variable jadwal kerja, beban kerja, dan kompetensi berpengaruh simultan terhadap kinerja ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk Mengetahui pengaruh jadwal kerja terhadap kinerja karyawan.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pegawai terhadap kinerja karyawan.
- 4) Untuk mengetahui variable jadwal kerja, beban kerja, dan kompetensi berpengaruh simultan terhadap kinerja.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berikut adalah beberapa manfaat yang dapat diperoleh:

1. Manfaat bagi Manajemen Hotel
  - a) Memberikan wawasan dalam menyusun jadwal kerja yang lebih efektif dan efisien, sehingga operasional dapur berjalan lancar.
  - b) Mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja dengan menyesuaikan beban kerja, terutama saat jam sibuk.
  - c) Mengantisipasi kecelakaan kerja diakibatkan karena beban kerja yang berlebihan

## 2. Manfaat bagi Staf Dapur

- a) Mengurangi beban kerja yang tidak merata dengan pembagian kerja yang lebih adil dan seimbang.
- b) Meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan staf dengan jadwal yang mempertimbangkan waktu istirahat yang cukup.
- c) Membantu staf dalam mengatur keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi.